

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Herlina et al., (dalam Asmara, 2020) Ecoprint merupakan teknik pewarnaan dengan mempercantik kain menggunakan bahan-bahan alam yang ada di sekitar, sekaligus menghasilkan motif yang cantik dari bahan alam tersebut. Motif yang tercipta dari bahan yang berasal dari alam memberikan suatu bentuk dan tekstur yang sangat mirip dengan aslinya sehingga menghasilkan warna yang sesuai dengan kandungan bahan alam itu sendiri.

Menurut Suryani & Megavitry, 2020 (dalam Hikmah, 2020) Teknik ecoprint yaitu suatu proses menciptakan suatu karya yang mempertahankan warna dan bentuk dari tumbuhan asli yang menjadi motifnya. Ecoprint diartikan sebagai proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Dalam perkembangan zaman ecoprint makin menjadi suatu produk yang memiliki harga jual tinggi dimana dapat menghasilkan produk dari bahan alami yang memiliki zat pewarna kuat untuk digunakan ecoprint dan merupakan suatu alternatif pewarna alami yang dapat mengurangi limbah pewarna buatan yang membuang limbah dapat merusak beberapa ekosistem disekitarnya hasil dari pabrik-pabrik produksi yang telah ada.

Menurut (Susanto, et.all 2021) Ecoprint merupakan teknik pewarnaan dan mempercantik kain dengan menggunakan bahan-bahan alam sekaligus menghasilkan motifnya. Pada kegiatan ecoprint ini peneliti memilih bunga kenikir untuk menghasilkan suatu produk busana yang bermotif dengan pigmen warna yang terbuat dari serat alam. Tetapi dalam penelitian ini bukan hanya bunga kenikir namun daun kenikir juga dapat dipakai dalam pembuatan ecoprint. Pada pengerjaan produk ini menggunakan 2 teknik yaitu teknik iron blanket dan teknik pounding. Saat ini, banyak teknik ecoprint mulai dilirik dan berkembang. Dapat di simpulkan bahwa ecoprint bisa menciptakan produk yang ramah lingkungan. Ini supaya lingkungan bisa terjaga dengan baik dan tidak menyebabkan tercemar yang mengganggu kesehatan masyarakat. Penggunaan

teknik ecoprint bisa jadi pertimbangan bagi perusahaan pabrik tekstil, yang bukan hanya menghasilkan sebuah produk. Namun, juga menghasilkan sebuah limbah yang tidak membahayakan. Dari keunggulan pertama yang telah dijelaskan, kita bisa tahu bahwa teknik ecoprint adalah solusi bagi perusahaan tekstil dan bagi bisnis fashion. Bagi perusahaan tekstil, menggunakan teknik ini akan mengurangi produksi lingkungan. Sementara itu, bagi bisnis fashion, menggunakan ecoprint dapat memberikan motif unik dan menarik. Karena hal ini juga berkaitan dengan penggunaan daun, ranting dan bunga-bunga.

Masa era modern saat ini terdapat peningkatan keinginan masyarakat untuk kembali ke pewarna alam sejalan dengan semangat mempertahankan keberlanjutan sumber daya alam dan juga melindungi suatu kelestariannya. Kegiatan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam sumber melimpahnya bunga kenikir di sekitar pekarangan jalan raya yang belum dimanfaatkan dan direalisasikan dengan baik serta kurangnya keterampilan dalam mengelola bahan alam. Dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberikan manfaat serta wawasan pengetahuan secara langsung bagi masyarakat Desa Banyuurip Dusun Miru dalam membuat produk busana melalui pemanfaatan sumber bahan alami di sekitar jalan raya.

Hasil observasi melimpahnya bahan alam bunga kenikir yang hanya dibiarkan dan tidak terrealisasikan dengan baik sehingga hanya rusak dan mati akan terbuang dan tidak dimanfaatkan sehingga lebih baik dimanfaatkan dalam suatu produk yang bukan hanya memiliki harga jual namun sebagai suatu produk hias yang dapat dimanfaatkan dan sebagai suatu pencegahan limbah produksi busana yang bersumber dari pewarna buatan. Agar dapat berhasil dan dapat diterapkan dalam suatu produk outer ecoprint teknik iron blanket dan teknik pounding, perlu adanya latihan yang secara bertahap sesuai dengan perkembangan masa kini. Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ‘Hasil Ecoprint Bunga Kenikir dengan Teknik Iron Blanket Dan Teknik Pounding pada Busana Outer Berbahan Katun’.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dikaji perlu dibatasi untuk dijadikan suatu eksperimen dalam judul “Hasil Ecoprint Bunga Kenikir Dengan Teknik Iron Blanket Dan Teknik Pounding Pada Busana Outer Berbahan Katun.” Pada Remaja Desa Banyuurip Dusun Miru Banyuurip Kedamean Gresik.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diperoleh yaitu :

- a. Bagaimana hasil pembuatan ecoprint bunga kenikir dengan teknik iron blanket pada busana outer berbahan katun ?
- b. Bagaimana hasil pembuatan ecoprint bunga kenikir dengan teknik pounding pada busana outer berbahan katun ?
- c. Bagaimana perbedaan hasil ecoprint bunga kenikir dengan teknik iron blanket dan teknik pounding pada busana outer berbahan katun ? .

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementaterhadap masalah dalam penelitian untuk menguji suatu kebenaran secara empiris. Didalam penelitian hipotesis yaitu pernyataan terhadap suatu variabel atau hubungan antara dua atau lebih perbedaan variabel. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah :

H_0 : tidak ada perbedaan dalam ecoprint teknik iron blanket dan teknik pounding pada busana outer berbahan katun.

H_1 : ada perbedaan dalam ecoprint teknik iron blanket dan teknik pounding pada busana outer berbahan katun.

E. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan hasil pembuatan ecoprint bunga kenikir dengan teknik iron blanket pada busana outer berbahan katun.
- b. Mendeskripsikan hasil pembuatan ecoprint bunga kenikir dengan teknik pounding pada busana outer berbahan katun.
- c. Mendeskripsikan perbedaan hasil ecoprint bunga kenikir dengan teknik iron blanket dan teknik pounding pada busana outer berbahan katun.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat memberitahukan manfaat penelitian sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti merupakan sebagai sarana pengetahuan, wawasan dan keterampilan yang mampu meningkatkan pemanfaatan pengembangan bahan alam yang melimpah sebagai bahan jual
- b. Bagi mahasiswa sebagai sarana rujukan atau refrensi penelitian yang akan diteliti yaitu meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa
- c. Bagi Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga sebagai bentuk refrensi dalam mata kuliah pewarnaan tekstil
- d. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sebagai sarana pengembangan pustaka dan sarana koleksi pustaka dalam perpustakaan prodi dan Universitas